

BAB 4

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis karakter tokoh Kunikuzushi dalam game *Genshin Impact*, Kunikuzushi merupakan boneka ciptaan Raiden Shogun yang dianggap gagal dan lemah karena lahir sebagai sosok yang emosional sehingga diasingkan dan ditemukan oleh seorang samurai di Tatarasuna. Kunikuzushi digambarkan sebagai sosok yang baik hati, lembut, dan tulus. Namun, sosoknya berubah menjadi kejam dan menganggap dirinya superior dibanding orang lain. Kunikuzushi mengalami konflik interpersonal antara dirinya dan lingkungan sekitarnya dan dia memiliki 7 kriteria neurotik, yaitu kebutuhan terhadap kasih sayang dan penerimaan diri, kebutuhan terhadap kekuasaan atau kekuatan, kebutuhan terhadap rekan yang kuat, kebutuhan terhadap pengakuan sosial, kebutuhan terhadap ambisi dan pencapaian pribadi, kebutuhan untuk memanfaatkan orang lain, serta kebutuhan terhadap kesempurnaan dan ketidakmungkinan untuk salah. Hal ini merupakan penyebab terjadinya perubahan pada diri Kunikuzushi dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan neurotik tersebut.

Terjadi konflik intrapsikis pada diri Kunikuzushi yang disebabkan oleh absennya kehadiran dan pengakuan dari penciptanya yang dia anggap sebagai ibunya serta kesalahpahaman yang terjadi antara dia dan orang-orang yang dia sayangi. Kunikuzushi membangun gambaran diri ideal dimana dia merupakan sosok yang sempurna, agung, mulia, dan melebihi orang lain. Kunikuzushi juga mengira bahwa teman-temannya mengkhianatinya sehingga membuatnya membalaskan dendam dengan brutal, tapi ternyata semua itu merupakan kebohongan yang diciptakan oleh orang lain yang mengincar Kunikuzushi sehingga menyebabkan kebencian diri timbul akibat rasa frustrasi dan

menyalahkan diri tanpa ampun sehingga dia memutuskan untuk mengakhiri hidup dengan menghapus keberadaan dirinya dari dunia dan menginginkan orang-orang untuk membalaskan dendam padanya dengan cara menikam pedang pada dadanya. Penyelesaian pertama yang diambil Kunikuzushi dalam mengatasi permasalahannya adalah dengan melawan orang lain dimana dia cenderung menyerang dan memiliki kebutuhan untuk menjadi yang terkuat, dipuja dan dihormati, serta memanfaatkan orang lain. Kemudian setelah mengalami perubahan karakter, penyelesaian konflik yang Kunikuzushi ambil adalah dengan bergerak menjauhi orang lain dimana dia cenderung menyendiri dan beranggapan bahwa interaksi dengan orang lain merupakan sesuatu yang tidak dia butuhkan.

